

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan beberapa hal yaitu:

1. Pengembangan kompetensi keterampilan peserta didik kelas VII¹ dan VII² di SMP Negeri 1 Batudaa pada pembelajaran mulok pokok bahasan budidaya tumbuhan obat meliputi tahap perencanaan, validasi perangkat, revisi dan uji coba perangkat. Berdasarkan hasil uji coba dapat diketahui bahwa pengembangan kompetensi keterampilan peserta didik kelas VII¹ dan VII² di SMP Negeri 1 Batudaa adalah “baik”.
2. Kendala-kendala yang ditemukan dalam pengembangan kompetensi keterampilan peserta didik kelas VII¹ dan VII² di SMP Negeri 1 Batudaa pada pembelajaran mulok pokok bahasan budidaya tumbuhan obat adalah ketersediaan waktu yang diberikan oleh sekolah sehingga pelaksanaan kegiatan praktek kurang maksimal dan pengembangan kompetensi keterampilan kongkrit meliputi aspek meniru, melakukan, menguraikan, merangkai, memodifikasi dan mencipta. Namun aspek mencipta tidak dapat dilaksanakan karena keterbatasan sumber daya yang digunakan dalam praktek.

1.2 Saran

1. Pengembangan produk lebih lanjut

Pengembangan perangkat pembelajaran mulok pada pokok bahasan budidaya tumbuhan obat yang dikembangkan pada penelitian ini yaitu RPP, bahan ajar dan LKPD. Maka dari itu perlu diadakan pengembangan perangkat lebih lanjut yaitu silabus mata pelajaran mulok pada pokok bahasan budidaya tumbuhan obat yang mengakomodir potensi lokal gorontalo.

2. Pengembangan kompetensi keterampilan kongkrit

Pada tahap uji coba kelompok besar sebaiknya dipersiapkan sedemikian rupa agar semua aspek pada pengembangan kompetensi keterampilan kongkrit dapat dilaksanakan dengan baik.